

INTISARI

WULANDARI F., 2017, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI STROKE HEMORAGIK RAWAT INAP DI RSUD A. W. SJAHRANIE SAMARINDA PADA TAHUN 2015 - 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah kondisi kronis di mana tekanan darah pada dinding arteri meningkat. Stroke hemoragik merupakan komplikasi dari hipertensi. Tekanan darah yang tinggi pada hipertensi akan memicu pecahnya pembuluh darah otak dan disebut stroke hemoragik. Penelitian ini akan melakukan rasionalitas obat hipertensi meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi disertai stroke hemoragik yang menjalani rawat inap di RSUD A. W. Sjahrani Samarinda tahun 2015 - 2016 yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian penggunaan antihipertensi terbanyak golongan CCB yaitu amlodipin tahun 2015 (43,93%) dan tahun 2016 (41,17%). Kesesuaian obat antihipertensi untuk FRS tahun 2015 – 2016 yang tidak sesuai micardis dan ramipril, tahun 2015 menurut JNC VII yang tidak sesuai nicardipin HCl dan JNC VIII kaptopril tidak sesuai dosisnya dan tahun 2016 tidak sesuai *guideline* JNC VII dan JNC VIII yaitu nicardipin HCl. Kerasionalitas penggunaan obat menurut JNC VII tahun 2015 tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien 100%, tepat dosis 89,4% dan menurut JNC VIII tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien 100%, tepat dosis 78,79%. Kerasionalitas penggunaan obat menurut JNC VII dan JNC VIII tahun 2016 tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien 100%, tepat dosis 80,40%.

Kata Kunci: Hipertensi, Hipertensi disertai stroke hemoragik, Rasionalitas.

ABSTRACT

WULANDARI F., 2017, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI STROKE HEMORAGIK RAWAT INAP DI RSUD A. W. SJAHRANIE SAMARINDA PADA TAHUN 2015 - 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertension is a chronic condition in which the blood pressure in the artery wall increases. Hemorrhagic stroke is a complication of hypertension. High blood pressure in hypertension would cause rupture of cerebral blood vessel called hemorrhagic stroke. This research will perform rationality of hypertension drug consist of right indication, right patient, right drug, and right dose.

The research is descriptive and retrospective data collection. Sample of this research is a hypertensive patients with hemorrhagic stroke hospitalized at RSUD A.W. Sjahranie Samarinda 2015 – 2016 with the inclusion criteria.

The result is the most widely used as antihypertensive of CCB group is amlodipine 2015 (43,93%) and (41,17%) in 2016. The suitable drug of suitability hypertensive drug for FRS 2015 – 2016 were micardis and ramipril. According JNC VII that unsuitable is nicardipine HCl and JNC VIII that captopril is not suitable dosage and at 2016, the unsuitable to *guideline* JNC VII and JNC VIII is nicardipin HCl. Rationality of drug therapy by JNC VII at 2015 is precise right indication, right patient, right drug 100%, right dose 89,4% and by JNC VIII right indication, right patient, right drug 100%, right dose 78,79%. Rationality of drug therapy by JNC VII and JNC VIII at 2016 is precise right indication, right patient, right drug 100%, right dose 80,40%.

Keywords: Antihypertensive, Hypertensive with hemorrhagic stroke Rationality.